

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan mengenai Analisis Pengeluaran Publik program stunting Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Belu. Ada kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut

1. Realisasi belanja anggaran mengatasi masalah stunting pada Dinas Kesehatan kabupaten Belu 2019-2021. Realisasi anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 800.000.000, pada tahun 2020 sebesar Rp. 820.000.000 dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 750.000.000
2. Jumlah stunting di kabupaten belu tahun 2019-2021. Stunting pada tahun 2019 sebesar 21,27% dengan jumlah penderita stunting 1.409 orang, tahun 2020 sebesar 21,2% dengan jumlah penderita stunting 1.092 orang dan tahun 2021 sebesar 17,9% dengan penderita stunting berjumlah 917 orang.
3. Tingkat Efektifitas dan efisiensi tahun 2019-2021

Tingkat efektifitas pada tahun 2019 dengan persentase 93,75%, maka dikatakan sangat efektif, tahun 2020 dengan persentase 91,46% dikatakan sangat efektif dan pada tahun 2021 dengan persentase 81,33% dikatakan sangat efektif. Dan tingkat efisiensi pada tahun 2019 dengan persentase 93,75% maka dikatakan tidak efisien, tahun 2020 dengan persentase 91,46% dikatakan tidak efisien, dan pada tahun 2021 dengan persentase 81,33% dikatakan tidak efisien.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh maka penulis mengajukan beberapa saran, antara lain :

1. Untuk menanggulangi pemahaman masyarakat yang masih kurang paham terhadap makanan bergizi, selain mengadakan pelatihan, pemerintah Dinas Kesehatan juga harus mampu memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang gizi sehingga membuat pemahaman masyarakat akan terus meningkat.
2. Untuk menanggulangi masalah stunting maka Dinas kesehatan melaksanakan program posyandu dengan pemberian makanan tambahan berupa bubur dan telur untuk balita serta susu. Selain itu para ibu selalu rutin datang ke posyandu untuk mengetahui tumbuh kembang anak selama (0-5 tahun) akan terpantau dengan baik. Para ibu juga bisa berkonsultasi dengan kader kesehatan untuk mengetahui kesehatan anak sehingga untuk mencegah stunting

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbangkes. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*.Kemenkes.Jakarta : 252-253.
- BAPPENAS. 2011. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*. Badan BAPENAS. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian PPN/Bapenas.
- BPS.2014. *Kecamatan Kokap dalam Angka*.BPS. Kulon Progo
- Desrizal. 2010. *PHP Ajax Javascript jQuery Tutorial Indonesia* (<http://blog.codingwear.com>, 2 Nopember 2010).
- BPS.2014. *Kecamatan Kokap dalam Angka*.BPS. Kulon Progo
- Kementerian PPN/ Bappenas. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*, (November), 1–51. Retrieved from <https://www.bappenas.go.id>
- KEMENKEU RI. 2018. *Penanganan Stunting Terpadu Tahun 2018*, 1–28.
- Kemenkes. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor :1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.Jakarta: Kemenkes RI. 2012. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.Kementerian Kesehatan dan JICA. Jakarta.
- Kadir, A. 2002.*Pemrograman Web mencakup: HTML, CSS, Java Script & PHP*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Pramono, Yohanes Wahyu Trio. 2010. *Web GIS BPS Papua berbasis SVG*
- RENSTRA. 2015. *Rencana Strategis Kementrian Kesehatan 2015-2019*. Jakarta: Depkes
- Raharjo. 2010. *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP & MySQL)*.Bandung: Modula.
- UNICEF. 2012. *Ringkasan Kajian Gizi*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan – Kementerian Kesehatan RI
- UNICEF.2012. *Ringkasan Kajian Gizi Ibu & Anak*. Jakarta: Unicef Inonesia